

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS III SD NEGERI 1 CANDIRENGGO KABUPATEN MALANG

Emi Rahmawati, Sudi Dul Aji, Sriyatin

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No. 48, Bandungrejosari,
Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148, Indonesia

Email: email@unikama.ac.id

Abstract

One of the sciences that plays an important role in human life is Mathematics. This becomes a problem when Mathematics learning achievement needs to be improved in class III at SD Negeri 1 Candirenggo. Based on the results of observations made by researchers, one of the causes is teachers who do not use a variety of media in learning, and the lack of use of concrete media. This research aims to describe the effect of using concrete media on the Mathematics learning achievement of class III students at SD Negeri 1 Candirenggo seen from the learning outcomes and learning activities of students. The research methods used are observation, documentation and test methods. The data analysis techniques used in this research are quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of the first cycle of research showed that the percentage of completeness of learning outcomes reached 67.64%. After implementing the use of concrete media in cycle II, there was a change, namely the percentage of learning completeness became 85.29%. Meanwhile, looking at the results of student learning activities in cycle I, the student learning activity score reached 52.94%, and after implementing the use of concrete media in cycle II, the student learning activity score changed, namely to 88.23%. Based on the results of this research, it can be concluded that the use of concrete media has a great influence on improving mathematics learning achievement for class III at SD Negeri 1 Candirenggo, Malang Regency.

Keywords: Concrete Media, Learning Achievement, Mathematics

Abstrak

Salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam kehidupan manusia adalah Matematika. Hal ini menjadi masalah ketika prestasi belajar Matematika termasuk yang perlu ditingkatkan di kelas III SD Negeri 1 Candirenggo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, salah satu penyebabnya adalah guru yang tidak menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran, dan kurangnya pemanfaatan media konkret. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media konkret terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo dilihat dari hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian siklus I menunjukkan hasil persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 67,64%. Setelah diterapkan penggunaan media konkret pada siklus II, terjadi perubahan yakni persentase ketuntasan belajar menjadi 85,29%. Sedangkan dilihat dari hasil aktivitas belajar peserta didik pada siklus I, skor aktivitas belajar peserta didik mencapai 52,94%, dan setelah diterapkan penggunaan media konkret pada siklus II, skor aktivitas belajar peserta didik mengalami perubahan, yaitu menjadi 88,23%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar Matematika kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kabupaten Malang.

Kata kunci: Media Konkret, Prestasi Belajar, Matematika

1. Pendahuluan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Maret 2023 di kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang menunjukkan bahwa prestasi peserta didik pada mata pelajaran Matematika masih rendah. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan di beberapa materi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, salah satu penyebabnya adalah guru yang tidak menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran, dan kurangnya pemanfaatan media konkret. Guru menggunakan cara-cara lama dalam menyampaikan pembelajaran, yaitu menerangkan, memberikan beberapa contoh soal, kemudian peserta didik mencatat apa yang telah diterangkan oleh guru di papan tulis pada buku catatan peserta didik masing-masing. Selanjutnya guru memberikan tugas yang diambil dari LKS atau buku paket peserta didik terbitan Kemendikbud.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, diperlukan adanya solusi pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan melibatkan peran aktif peserta didik saat mengikuti pelajaran Matematika, serta memantapkan penguasaan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan satu diantaranya adalah menggunakan media konkret. Penggunaan media konkret ini akan diterapkan di kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kabupaten Malang pada materi pengukuran volume menggunakan satuan tidak baku, karena disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru sekaligus sebagai peneliti yang akan melaksanakan penelitian.

Menurut Nazifah (2013:5), media konkret adalah segala sesuatu yang nyata dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien menuju kepada tercapainya tujuan yang diharapkan.

Menurut Misykah (2021), media konkret memiliki banyak keunggulan di antaranya adalah : 1) Memiliki tingkat obyektivitas yang tinggi 2) Mudah berinteraksi dengan peserta didik melalui segenap panca indra 3) Memiliki fleksibilitas yang tinggi dimana dapat digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lain 4) Dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media konkret dalam pengajaran adalah sesuatu yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dapat berupa alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar Matematika dengan menggunakan media konkret peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dilihat dari hasil belajarnya. (2) belajar Matematika dengan menggunakan media konkret peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro dilihat dari hasil belajarnya dilihat dari aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kabupaten Malang".

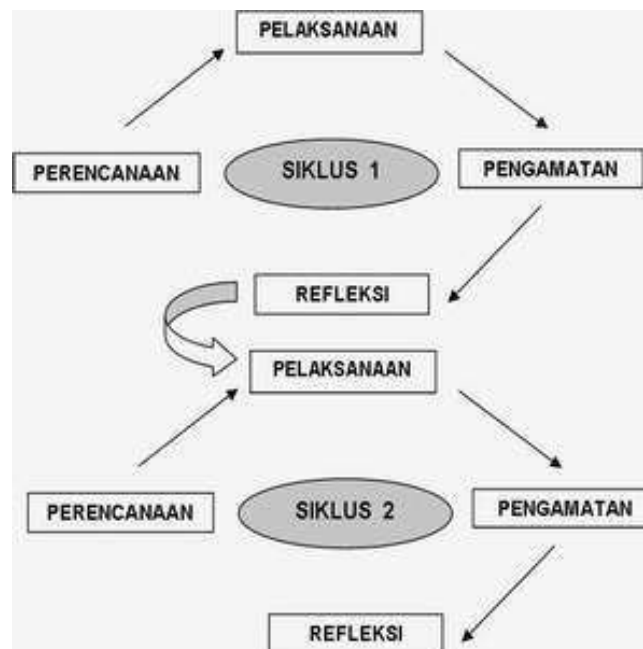
2. Metode

Penelitian ini dimulai dari tanggal 5 Maret 2023 hingga tanggal 25 Mei 2023. Tempat pelaksanaan penelitian adalah SD Negeri 1 Candirenggo yang terletak di Jalan Kertanegara Barat No.54, Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo yang berjumlah 34 peserta didik. Terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan.

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Kemmis & Mc Taggart. Berdasarkan model Kemmis & Taggart, penelitian ini terdiri dari siklus-siklus dan setiap siklus dirancang dalam tiga tahapan: 1) Perencanaan tindakan; 2) Pelaksanaan tindakan dan Observasi; 3) Refleksi (Kemmis, S. dan Mc Taggart, 1998; Cresswell, 2012).

Gambar 1
Prosedur Penelitian PTK



2.1.1 Perencanaan

Tahapan perencanaan sebelum memulai kegiatan adalah: 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dijadikan acuan untuk menentukan skenario pembelajaran Matematika dengan menggunakan media konkret 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipilih, 3) Membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini mencakup lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik. Lembar instrumen ini digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas guru dan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, 4) Membuat lembar evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

2.1.2 Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan perbaikan pembelajaran yang telah disusun yaitu dengan menerapkan penggunaan media konkret

pada pembelajaran Matematika. Pada tahap ini juga dilakukan observasi pelaksanaan tindakan dan aktivitas belajar peserta didik selama penggunaan media konkret.

2.1.3 Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan merinci dan menganalisis hambatan, kekurangan, serta pengaruh implementasi penggunaan media konkret yang sudah dilakukan. Hasil analisis digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan apakah siklus akan dilanjutkan atau tidak, dan apakah akan dilakukan perubahan dengan tindakan yang lain.

2.2 Teknik atau Prosedur Pengumpulan Data

2.2.1 Observasi

Teknik Observasi, dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengawasi dan menilai aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang perlu diamati dalam observasi ini adalah tingkah laku, cara kerja guru pada saat pembelajaran, suasana kelas, dan aktivitas peserta didik.

2.2.2 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data pra siklus dan data-data setiap siklus. Data-data dalam teknik dokumentasi ini berupa dokumen dari sekolah seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan daftar nilai peserta didik pra siklus dan setiap siklus pada mata pelajaran Matematika yang sudah menggunakan media konkret sebagai media pembelajaran. Dokumentasi berguna untuk mempermudah dalam pengambilan data, sebagai bahan analisis data dan sebagai bukti penelitian.

2.2.3 Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik diperoleh setelah menggunakan media konkret dalam pembelajaran. Butir-butir soal tersebut dibagi atas tiga tahap; untuk tugas kelompok, dan soal evaluasi belajar.

2.3 Instrumen Pengumpulan Data

2.3.1 Lembar Observasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mencatat hasil aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media konkret yang meliputi beberapa aspek; 1) peserta didik duduk di mejanya pada saat pembelajaran akan dimulai, 2) peserta didik siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar, (3) peserta didik mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran, (4) peserta didik mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama peserta didik saat interaksi pembelajaran, (5) peserta didik dapat saling terbuka dalam menyampaikan materi diskusi dengan kelompoknya, (6) peserta didik tidak saling bekerja sama dalam mengerjakan kuis dari guru, (7) peserta didik aktif mengajukan pertanyaan. Dan yang kedua yaitu lembar observasi aktivitas peserta didik saat berdiskusi, yang diobservasi meliputi keaktifan peserta didik mengikuti diskusi, keberanian mengajukan pendapat dan sanggahan, serta kerja sama peserta didik selama melakukan diskusi.

2.3.1 Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar digunakan setelah peserta didik mendapat pengajaran Matematika materi menghitung volume menggunakan satuan tidak baku, dengan menggunakan media konkret. Tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu berupa butir-butir soal yang berkaitan dengan pengertian volume, cara menentukan volume dengan satuan tidak baku, mengurutkan volume benda, serta membandingkan volume benda satu dengan yang lain. Tes hasil belajar ini dibagi menjadi dua macam, yaitu; sebagai tes tugas kelompok, dan evaluasi formatif.

2.4 Teknik Analisis Data

2.4.1 Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 =$$

Setelah dihitung persentase yang ada, data ditafsirkan menjadi kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu:

- A = nilai 80 – 100 : sangat baik
- B = nilai 66 – 79 : baik
- C = nilai 56 – 65 : cukup
- D = nilai 40 – 55 : kurang baik
- E = nilai 30 – 39 : tidak baik

2.4.2 Analisis Data Hasil Tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yaitu nilai diskusi, dan nilai evaluasi formatif, kemudian dibagi dua. Setelah itu peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas, sehingga diperoleh rata-rata hasil tes yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan :

- X : rata-rata kelas
- $\sum xi$: jumlah semua nilai peserta didik
- $\sum N$: jumlah semua peserta didik

Hasil rata-rata belajar peserta didik secara klasikal yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria rentangan berikut :

- 81 - 100 = baik sekali
- 65 - 80 = baik
- 41- 60 = cukup
- < 40 = kurang

Untuk menghitung nilai ketuntasan peserta didik, digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Setelah dihitung presentase yang ada, data ditafsirkan menjadi kalimat yang bersifat kualitatif yaitu:

Tabel 1.
Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Belajar

Tingkat Keberhasilan %	Arti
> 80 %	Sangat tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

(Aqib, 2010:41)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik aspek kognitif dan psikomotor, pada pembelajaran Matematika materi menghitung volume benda dengan satuan tidak baku. Berikut disajikan hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh dari penelitian siklus I, dan siklus II berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes, sedangkan data kualitatif diperoleh dari alat pengumpul data berupa dokumentasi dan observasi. Berikut penjelasan hasil penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Konkret Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 1 Candirenggo Kabupaten Malang.

3.1.1. Pra Siklus

Tabel 2 merupakan hasil belajar peserta didik sebelum diadakan penelitian dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran Matematika sebesar 75.

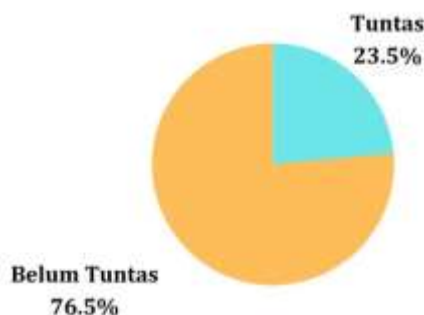
Tabel 2
Nilai Prestasi Peserta Didik Sebelum Dilakukan Tindakan

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai	Ket
1	Andhika Rahagi Pradana	L	55	Belum Tuntas
2	Shinta Resma Nur Isaini	P	55	Belum Tuntas
3	Ahmad Aprilianto	L	75	Tuntas
4	Ahmad Dani Santoso	L	55	Belum Tuntas
5	Ahmad Rifai Azazili	L	75	Tuntas
6	Alchusaini Sibly Nandika	L	80	Tuntas
7	Cinta Azkiya Azkadina	P	80	Tuntas
8	Devan Janu Satria	L	70	Belum Tuntas
9	Hilda Vira Maulina	P	70	Belum Tuntas
10	Kevin Candra Wijaya	L	70	Belum Tuntas
11	Khsanabila Dwi Anjani	P	70	Belum Tuntas
12	Lukman Faizin Faiz	L	50	Belum Tuntas
13	Miska Nauratil Atqiya	P	50	Belum Tuntas
14	Moch Kevin Varendra	L	50	Belum Tuntas

15	Muhammad Faizi Ramadhan	L	100	Tuntas
16	Muhammad Ghozali Adhim	L	50	Belum Tuntas
17	Muhammad Ibnu Sulaiman	L	65	Belum Tuntas
18	Muhammad Nur Wafiq Z. A.	L	65	Belum Tuntas
19	Muhammad Vicky Maulana	L	70	Belum Tuntas
20	Olivia Najjahari Nazwah	P	75	Tuntas
21	Rachma Assyfa Muchlisha	P	100	Tuntas
22	Risqi Syahputra	L	60	Belum Tuntas
23	Ryan Achmad Febrianto	L	60	Belum Tuntas
24	Salma Dewi Shofiyah	P	60	Belum Tuntas
25	Sely Amanda Putri	P	60	Belum Tuntas
26	Septiana Az Zahra	P	60	Belum Tuntas
27	Silvia Roviatus Khoirunisa	P	60	Belum Tuntas
28	Syahlul Chafidho	P	60	Belum Tuntas
29	Syfa Nur Fadilah	P	80	Tuntas
30	Venda Elena Febrianty	P	70	Belum Tuntas
31	Zaarah Zaahira Rahma	P	70	Belum Tuntas
32	Muhammad S. Fahri Yusuf	L	70	Belum Tuntas
33	Alfana Putri Renata	P	65	Belum Tuntas
34	Azka Tri Aji Sawedi	L	65	Belum Tuntas
Jumlah			2280	
Rata-rata			67	

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa, dari 34 peserta didik, terdapat 26 peserta didik yang belum mencapai ketuntatasan. Sisanya 8 peserta didik tuntas. Dan rata-rata kelas adalah 67.

Diagram 1.
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus



3.1.2. Siklus I

Perencanaan Pembelajaran Siklus I. Pada tahap perencanaan pada siklus I, peneliti bersama guru pamong menyusun perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyediakan media, menyusun panduan observasi guru melaksanakan pembelajaran dan mempersiapkan soal-soal evaluasi.

Pelaksanaan Siklus I. Penerapan dan tindakan penggunaan media konkret pada pembelajaran Matematika materi mengukur volume benda dengan satuan tidak baku Kelas III SD Negeri 1 Candirenggo dilaksanakan pada hari Selasa, 11 April 2023 selama 70 menit

yaitu pada pukul 07.00 – 08.10 WIB. Semua peserta didik hadir, yaitu 34 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti sebagai berikut: Kegiatan Pendahuluan dilaksanakan kegiatan rutin harian yaitu membuka kelas dengan ucapan salam, guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar, tidak lupa guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya guru melakukan presensi dan menyanyikan lagu nasional bersama-sama. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan sebuah gambar botol dan gayung mainan berukuran kecil. Guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi: guru menampilkan video pembelajaran, kemudian peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai video tersebut. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD, guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD. Peserta didik bertanya jawab dengan guru apabila mengalami kesulitan. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasi hasil diskusi. Kegiatan penutup meliputi; peserta didik dengan difasilitasi guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, guru memberi penguatan. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran. Kemudian guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dikerjakan hari ini. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu daerah. Kegiatan selanjutnya ditutup dengan memberikan tindak lanjut berupa penugasan, kemudian diakhiri dengan berdoa dan salam.

Pengamatan. Hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus I yang diperoleh yaitu pada kegiatan apersepsi menggunakan media konkret berupa botol dan gayung kecil yang mana hanya guru yang menggunakan media tersebut, banyak peserta didik yang duduk di bangku belakang, maju ke depan dengan alasan dari belakang apa yang dilakukan guru tidak terlihat dengan jelas. Hal ini membuat suasana kelas menjadi sedikit gaduh dan tidak kondusif. Aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung meliputi; keaktifan peserta didik dalam mengikuti diskusi, keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapat dan sanggahan yang bermutu serta objektif, dan terakhir kerja sama peserta didik dengan teman sekelompoknya dalam bekerja sama menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD. Secara keseluruhan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 52,94% atau sebanyak 18 peserta didik yang aktif, sedangkan 47,06% atau sebanyak 16 peserta didik masih belum aktif mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk ketuntasan hasil belajar, sebanyak 23 peserta didik tuntas, atau sebesar 67,64%, dan sebanyak 11 peserta didik yang belum tuntas, atau sebesar 32,36%.

Diagram 2.
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

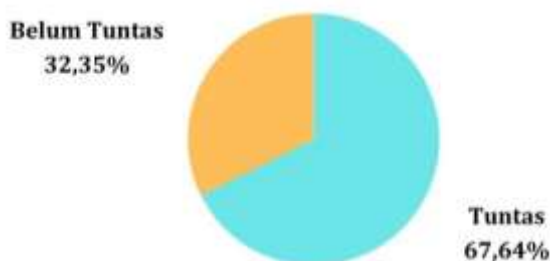
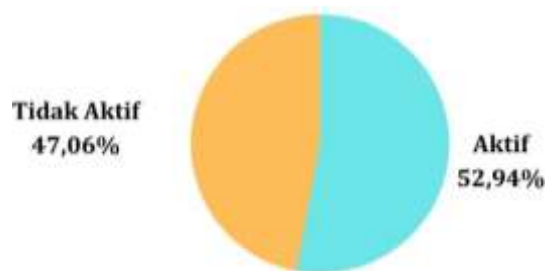


Diagram 3.
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik



Refleksi. Peserta didik yang telah mencapai nilai observasi aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar disebabkan karena mereka telah memperhatikan dan memahami penjelasan guru. Peserta didik tersebut telah melakukan pengamatan terhadap media konkret dan penjelasan yang disajikan dan mencatat hal-hal yang penting dan menuliskannya. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II guru harus tetap menyampaikan dan meningkatkan materi menggunakan media konkret namun media konkret tersebut dibagikan pula kepada masing-masing kelompok, sehingga tidak ada lagi alasan untuk meninggalkan bangku mereka karena tidak bisa melihat dengan jelas apa yang dilakukan guru.

3.1.3. Siklus 2

Perencanaan Pembelajaran Siklus II. Pada tahap perencanaan pada siklus II, peneliti bersama guru pamong memperbaiki perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyediakan media untuk seluruh kelompok, menyiapkan LKPD, dan soal evaluasi.

Pelaksanaan Siklus II. Penerapan dan tindakan penggunaan media konkret pada pembelajaran Matematika materi mengukur volume benda dengan satuan tidak baku Kelas III SD Negeri 1 Candirenggo dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 April 2023 selama 70 menit yaitu pada pukul 07.00 – 08.10 WIB. Semua peserta didik hadir, yaitu 34 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti sebagai berikut: Kegiatan Pendahuluan dilaksanakan kegiatan rutin harian yaitu membuka kelas dengan ucapan salam, guru menyapa peserta didik dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar, tidak lupa guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Selanjutnya guru melakukan presensi dan menyanyikan lagu nasional bersama-sama. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan sebuah gambar botol dan gayung mainan berukuran kecil. Guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti meliputi: guru menampilkan video pembelajaran, kemudian peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai video tersebut. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD, lengkap dengan satu botol bekas ukuran sedang, satu botol bekas ukuran kecil, satu gelas plastik, dan dua gayung kecil. Guru memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD. Peserta didik bertanya jawab dengan guru apabila mengalami kesulitan. Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasi hasil diskusi. Kegiatan penutup meliputi; peserta didik dengan difasilitasi guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari, guru memberi penguatan. Peserta didik mengerjakan evaluasi pembelajaran. Kemudian guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dikerjakan hari ini. Peserta didik dan

guru menyanyikan lagu daerah. Kegiatan selanjutnya ditutup dengan memberikan tindak lanjut berupa penugasan, kemudian diakhiri dengan berdoa dan salam.

Pengamatan. Hasil pengamatan proses pembelajaran pada siklus II yang diperoleh yaitu pada kegiatan apersepsi menggunakan media konkret berupa botol dan gayung kecil yang mana semua kelompok mendapatkan media tersebut. Aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung meliputi; keaktifan peserta didik dalam mengikuti diskusi, keberanian peserta didik dalam mengajukan pendapat dan sanggahan yang bermutu serta objektif, dan terakhir kerja sama peserta didik dengan teman sekelompoknya dalam bekerja sama menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD. Secara keseluruhan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II sebesar 88,23% atau sebanyak 30 peserta didik yang sudah aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan sisanya 11,77% atau sebanyak 4 peserta didik, masih belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Matematika Kelas III yaitu 75. Dari data ketuntasan hasil belajar pada siklus II sebanyak 29 peserta didik atau 85,29% yang sudah tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 5 peserta didik atau 14,70% yang hasil belajarnya belum tuntas.

Diagram 4.
Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

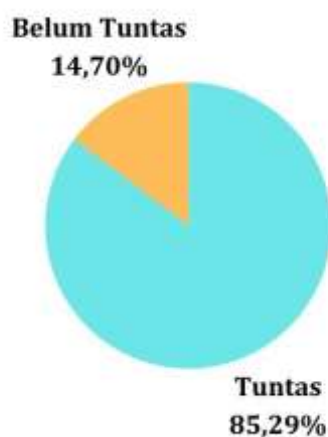
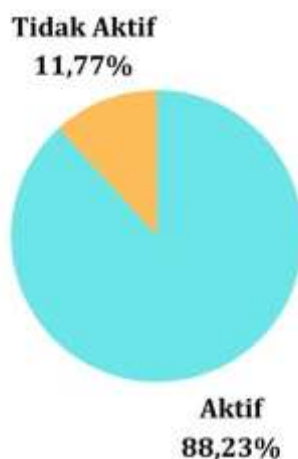


Diagram 5.
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik



Refleksi. Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus II. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus III Sabtu, 15 April 2023 saat pembelajaran Matematika berlangsung pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo diadakan kesepakatan antara peneliti sebagai guru dan pengamat untuk menilai kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Adapun refleksi pada siklus II yaitu, pada siklus II secara umum telah dilaksanakan beberapa perbaikan baik dari segi aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik, hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus II serta data yang diperoleh dari lembar observasi pada siklus II, maka peneliti beserta pengamat sepakat untuk menghentikan tindakan diteruskan dengan melaksanakan tindak lanjut. Tindak lanjut. Setelah melakukan siklus ke-2 ternyata terjadi peningkatan yang signifikan, walaupun peningkatannya tidak semua 100% tetapi sudah dianggap sampai titik jenuh, yaitu tidak terjadi peningkatan lagi. Sehingga penelitian dilakukan hanya sampai pada siklus ke-2.

3.2. Pembahasan

Penggunaan media konkret pada pembelajaran Matematika tentang materi menentukan volume benda menggunakan satuan tidak baku pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kelemahan baik dari aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I peneliti belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sudah dirancang dalam RPP. Tetapi pada siklus II, peneliti melakukan beberapa upaya perbaikan sehingga terjadi peningkatan aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang disusun. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang menentukan volume benda menggunakan satuan tidak baku dengan menggunakan media konkret pada peserta didik Kelas III SD Negeri 1 Candirenggo siklus I sebesar 66,67%, sedangkan pada siklus II sebesar 80%. Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Matematika tentang materi menentukan volume benda menggunakan satuan tidak baku dengan menggunakan media konkret pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Candirenggo baik untuk diterapkan.

Aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran Matematika materi menentukan volume benda menggunakan satuan tidak baku dengan media konkret di kelas III SD Negeri 1 Candirenggo. Penelitian ini diperoleh melalui observasi tiap pertemuan dalam dua siklus tindakan yang telah dilaksanakan.

Setelah melakukan 2 siklus penelitian pada pembelajaran Matematika kelas III dengan menggunakan media konkret yang dilakukan dapat susunan rekapitulasi aktivitas belajar peserta didik kelas III. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Rekapitulasi Rata-rata Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Siklus I dan II

No	Keterangan	Siklus		Peningkatan/Penurunan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aktif	18 peserta didik (52,94%)	30 peserta didik (88,23%)	35,29%
2	Tidak Aktif	16 peserta didik (47,06%)	4 peserta didik (11,77%)	35,29%

Pelaksanaan siklus I dan siklus II secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan. Rata-rata peserta didik yang aktif pada siklus I sebesar 52,94%, pada siklus II sebesar 88,23%. Hal ini terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik sebesar 35,29%.

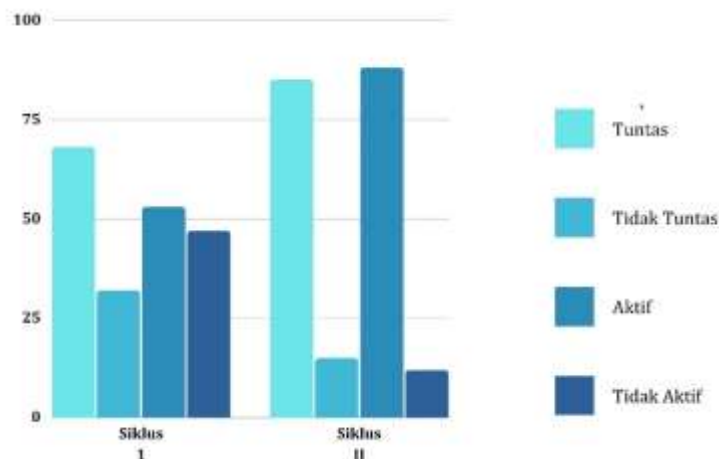
Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika materi menentukan volume benda menggunakan satuan tidak baku dengan menggunakan media konkret. Hasil belajar dalam dua siklus dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Banyak Peserta Didik	Nilai	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siklus I	34	23 (67,64%)	11 (32,36%)
2	Siklus II	34	29 (85,29)	5 (14,70%)

Pada siklus I ketuntasan belajar peserta didik 67,64% atau sejumlah 23 peserta didik. Pada siklus II meningkat menjadi 85,29% atau sejumlah 29 orang peserta didik yang tuntas. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media konkret mengalami peningkatan sebesar 17,65%. Sedangkan ketidaktuntasan pada siklus I yaitu 32,36% atau sebanyak 11 peserta didik, mengalami penurunan pada siklus II yaitu sebesar 14,70%, itu artinya ketidaktuntasan peserta didik menurun sebanyak 17,65%.

Diagram 6.
Data Hasil Siklus I dan Siklus II



4. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui pengeruh penggunaan media konkret terhadap prestasi belajar Matematika materi pengukuran volume benda dengan satuan tidak baku kelas III SD Negeri 1 Candirenggo berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik, dan juga hasil belajar peserta didik. Hasil rata-rata aktivitas peserta didik pada siklus I dengan perolehan skor 52,94%, dan pada pada siklus II dengan hasil rata-rata aktivitas peserta didik yang diperoleh pada saat berdiskusi 88,23%. Sedangkan hasil belajarnya pun mengalami peningkatan yang sangat baik. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 67,64% meningkat pada siklus II yang menunjukkan peningkatan hingga 85,29%.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Terima kasih untuk Allah SWT yang sudah memberikan kemampuan kepada saya untuk menyelesaikan artikel ini, terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah berusaha sebaik mungkin menyelesaikan artikel ini, Dr. Nurul Ain, selaku Koordinator PPG Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Dr. Cicilia Ika Rahayu, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Dr. Sudi Dul Aji, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Ninik Agus Suprihatin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Candirenggo beserta jajaran guru dan staff sekolah sebagai tempat praktik, Sriyatin, S.Pd selaku wali kelas III dan selaku Guru Pamong SD Negeri 1 Candirenggo, keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat dan semua pihak yang sudah membantu dan tidak dapat ditulis satu persatu dalam penulisan ini.

Daftar Rujukan

- Aqib. 2010. Penelitian Tindakan Guru untuk SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani. "Manfaat media dalam pembelajaran." *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 7.1 (2018)
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Matematika Kelas Ii Sd Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 6(4), 419-429.
- Nazifah. (2013). Artikel Penelitian Penggunaan Media Konkret Meningkatkan Aktivitas Peserta didik Matematika Kelas 01 SD Negeri 1 Candirenggo FKIP Universitas Tanjung Pura. Diunduh dari jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/.../pdf pada tanggal 23 Mei 2023.